



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 29 Agustus 2018

Halaman: 2

Banyak Mobil Tak Lolos Uji Emisi

GONDOKUSUMAN (MERAPI) - Ratusan kendaraan roda empat yang melintas di Jalan Urip Sumoharjo diperiksa tim dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta di halaman Kantor LPP, Selasa (28/8). Hasilnya masih ditemukan sebagian mobil yang tidak lolos uji emisi gas buang.

Kepala Unit Pelaksana Tugas Laboratorium Pengujian Kualitas Lingkungan DLH Kota Yogyakarta Sutomo mengutarakan, ada sekitar 350 kendaraan roda empat yang menjalani uji emisi. Menurutnya dari hasil sementara kemarin sekitar 95 persen lebih kendaraan yang diperiksa lolos uji emisi.

"Masih ada sebagian kendaraan roda empat yang tidak lolos uji emisi, sekitar dua persen untuk hari ini. Itu karena hasil ujiannya sudah melebihi baku mutu emisi," kata Sutomo.

Dia menjelaskan dalam uji emisi diukur kandungan hidrokarbon dan karbonmonoksida pada gas buang kendaraan roda empat. Jika kandungan keduanya di atas baku mutu, maka dinyatakan tidak lolos. Namun

apabila di bawah baku mutu dinyatakan lolos uji emisi. "Kalau tidak lolos uji emisi kendaraan direkomendasikan untuk service ke bengkel," ujarnya.

Uji emisi kendaraan masih akan dilakukan DLH Kota Yogyakarta masih akan diadakan di dua titik yakni Rabu (29/8) di Balai Pamungkas Jalan Atmosukarto dan Kamis (30/8) di halaman Museum Perjuangan. Hasil akhir uji emisi menunggu pengujian di dua titik tersebut.

"Penentu titik lokasi uji emisi sudah ditentukan kementerian. Kegiatan ini rutin dilakukan untuk evaluasi kondisi kualitas udara perkotaan," tambahnya.

Secara terpisah Kepala DLH Kota Yogyakarta Suyana menyatakan uji emisi itu bagian dari Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (EKUP) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pelaksanaan EKUP meliputi kegiatan uji emisi kendaraan bermotor khusus roda empat, pemantauan kualitas udara ambient di tepi jalan, serta pemantauan volume dan kecepatan lalu lintas.

"Program EKUP bertujuan untuk meningkatkan kualitas udara perkotaan dengan cara menurunkan tingkat pencemaran udara dari sektor transportasi, khususnya kendaraan bermotor," tutur Suyana.

Dia menyampaikan uji emisi dilakukan kepada kendaraan umum maupun pribadi roda empat dengan menggunakan metode random sampling pada lalu lintas yang dilewati di setiap lokasi titik pengujian. Manfaat dari kegiatan ini untuk memantau pencemaran emisi sumber bergerak melalui implementasi kebijakan terkait pengendalian pencemaran secara terkoordinasi dan terpadu di Kota Yogyakarta. Terutama pencemaran asap kendaraan bermotor.



MERAPI-TRD DARI BIKI/ANT

1. Petugas bertanya kepada warga terkait kondisi mobil dalam uji petik emisi kendaraan roda empat oleh DLH Kota Yogyakarta, Selasa (28/8).

2.

3.

4.

5.

Sementara pemantauan kualitas udara ambient serta pemantauan volume dan kecepatan lalu lintas juga dilaksanakan selama tiga hari di tiga titik yakni Jalan Margo Utomo, Jalan Brigjen Katamsno dan Jalan Urip Sumoharjo. Uji udara ambient dilakukan di tepi jalan dengan menggunakan metode grab

sampling selama 24 jam pada satu titik lokasi pengujian.

"Ini untuk mengidentifikasi kondisi riil hasil uji kualitas udara tepian jalan sebagai akibat gas buang kendaraan bermotor. Hasilnya akan dijadikan basis data untuk merumuskan kebijakan pengendalian pencemaran udara," ujarnya. (Tri-m

- DLH

✓ Netral

Sifat	Tindak Lanj
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditang
<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketa
<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,

Plt. Kepala
Sekretaris

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005